

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat Desa Sanur Kaja

Menyimak kata "Sanur", ilmu sejarah ataupun Ilmu ke-Tata Bahasa-an belum pernah mengungkapkan secara pasti tentang kata "Sanur" yang dimaksud. Termasuk dalam Prasasti yang ada. Tetapi walaupun demikian kata "Sanur" dapat diduga berasal dari akronim kata "Saha Nuhur" yang berarti *memohon untuk datang* pada suatu tempat yang mana tempat tersebut diperkirakan adalah Desa Sanur Kaja sekarang. Ini mempunyai kemiripan seperti yang disebutkan dalam Buku Ekalikita Desa Adta Sanur (1990) dimana seorang Bendesa atau petinggi di tempat ini sebelumnya , memohon kedatangan seorang Brahmana yang memiliki ilmu kediatmikan tinggi. Kemudian beliau datang dan berupaya mencari/menemukan tempat kediaman , akhirnya disebutkan ada sebidang tanah yang tempatnya agak tinggi serta mengeluarkan sinar yang mencuat ke langit menyerupai janur " Sar Tinuwun Tejane Sekadi Janur"

Disamping saat ini Sanur dikenal sebagai kawasan wisata dan jauh sebelumnya Sanur juga mencatat peristiwa sejarah yaitu pada tahun 1906 terjadi pendaratan Kapal Sri Komala di Pantai Sanur. Dengan siasat licik Belanda menuduh Penduduk Sanur telah merampok isinya. Sesungguhnya merupakan dalih Belanda untuk dapat menyerang Badung, maka berkecamuklah "Perang Puputan Badung" dengan semangat "Puputan" nya.

Pada tahun 1942 tentara Jepang masuk ke Bali juga mendarat di Pantai Sanur, demikian pula tentara NICA mendarat di Pantai Sanur Tahun 1945. yang menyebabkan kehidupan masyarakatnya begitu tertekan.

Setelah jaman kemerdekaan mulailah suatu pemerintahan desa dibawah pimpinan seorang kepala wilayah yang disebut dengan Prebekel / Kepala Desa yang terdiri dari tiga Desa Adat :

1. Desa Adat Sanur yang terdiri dari Banjar-Banjar Adat : Belong, Pekandelan, Batanpoh, Anggarkasih, Buruwan, Wirasana, dan sebagian Banjar Langon (termasuk Br. Tangtu, Desa Kesiman Petilan).
2. Desa Adat Intaran, yang terdiri dari Banjar-Banjar Adat : Sebagian Banjar Adat Langon, Singgi, Panti, Taman, Sindu Kaja, Sindu Kelod, Batujimbar, Semawang, Belanjong, Medura, Dangiipeken, Tewel, Abiantimbul, Penopengan, Pekandelan, Puseh Kangin, Puseh Kauh dan Gulingan.
3. Desa Adat Penyaringan terdiri dari Banjar Adat Penyaringan.

Selanjutnya sesuai dengan perkembangan Desa Sanur yang demikian pesatnya dimana sejalan dengan Desa Sanur sebagai salah satu obyek pariwisata, maka berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali tanggal 1 Maret 1980. Nomor 7/Pem/II.a/2-57/1980, Desa Sanur dimekarkan menjadi tiga Pemerintahan Desa yaitu :

1. Kelurahan Sanur.
2. Desa Sanur Kaja.
3. Desa Sanur Kauh.

Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Bali tanggal 1 Juni 1982 Nomor 57 Tahun 1982 ditetapkan menjadi Desa/Kelurahan definitif.

Desa Sanur Kaja terletak diwilayah Desa Pakraman Sanur dan mewilayahi Banjar/ Dusun

Sebanyak 7 yaitu :

1. Dusun Belong.
2. Dusun Pekandelan
3. Dusun Batanpoh
4. Dusun Anggarkasih

5. Dusun Buruwan
6. Dusun Tegal Asah (Wirasana)
7. Dusun Langon

Meskipun Desa Sanur secara yuridis formal telah dimekarkan menjadi tiga desa, namun semangat persatuan dan kesatuan yang telah terbina sejak tempoe doeloe dengan latar belakang sejarah perjuangan Kemerdekaan, suka duka masa pembangunan sejak periode "Desa Percobaan", Yayasan Pembina Dana Bantuan Desa Sanur yang sekarang disebut Yayasan Pembangunan Sanur dengan Lembaga Sosial Desa – nya yang kini disebut Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa dan kemudian sesuai dengan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 telah direvisi lagi menjadi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) juga termasuk segenap warga Desa Sanur bentuk lama masih merasa bersatu, sehingga untuk merealisasi "satu jiwa" tersebut, maka lambang ketiga Desa adalah sama, hanya yang membedakan adalah di bawah lambang diisi nama Desa masing-masing.

Desa Sanur Kaja, sampai periode saat ini telah pernah dipimpin oleh empat Kepala Desa dan seorang Pelaksana Tugas diantaranya adalah :

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Ida Bagus Rai Parwatha (Alm.) | Satu Periode 1984 – 1992. |
| 2. Ida Bagus Ketut Kiana, | Satu Periode 1994 – 2002 |
| 3. I Ketut Rantun | Tahun 2002 Maret – Nopember
(Plt.) |
| 4. Ida Bagus Paramartha, SH. | Tahun 2002 – 2007 (Periode I) |
| 5. Ida Bagus Paramartha, SH, MM | Tahun 2007 – 2013 (Periode II;
30/10/2013) |
| 6. I Made Sudana | Tahun 2013 – 2019 |

Dalam rangka melengkapi tulisan ini dapat pula disajikan daftar nama pucuk pimpinan di Desa Sanur Kaja untuk tahun 2012 dan 2013 antara lain

A. Data Perangkat Desa

Nopember 2013 - 2019

1. Nama Kepala Desa : **I MADE SUDANA.**
2. Terpilih/Diangkat tahun : **2013 (Masa Jabatan periode Pertama)**
3. U m u r : **53 TAHUN.**
4. Pendidikan : **SLTA**

1. **Kepala Desa** diangkat dengan Keputusan Walikota Denpasar, Nomor : **188.45/889/HK/2013, tanggal 11 Nopember 2013.**

2. **Sekretaris Desa** diangkat dengan Keputusan Walikota Denpasar, Nomor **821.29/057/BKPP, tanggal 1 Maret 2012.**

3. Kepala Urusan

a. Urusan **Pemerintahan** diangkat dengan Keputusan Camat An. Walikota Denpasar, Nomor : **04 Tahun 2003** tanggal **3 Juli 2003.**

b. Urusan **Keuangan** diangkat dengan Keputusan Camat An. Walikota Denpasar, Nomor : **04 Tahun 2003** tanggal **3 Juli 2003.**

c. Urusan **Umum** diangkat dengan Keputusan Camat An. Walikota Denpasar, Nomor : **04 Tahun 2003** tanggal **3 Juli 2003.**

d. Urusan **Kesra** diangkat dengan Keputusan Camat An. Walikota Denpasar, Nomor : **04 Tahun 2003** tanggal **3 Juli 2003.**

e. Urusan **Pembangunan** diangkat dengan Keputusan Camat An. Walikota Denpasar, Nomor : **04 Tahun 2003** tanggal **3 Juli 2003.**

4. Kepala Dusun

a. Jumlah Dusun yang dibentuk meliputi 7 (tujuh)Dusun yaitu :

1. Dusun **Belong**
2. Dusun **Pekandelan** (tempekan Klpk. **Tegeh Selang**)
3. Dusun **Batanpoh**

4. Dusun **Anggarkasih**
5. Dusun **Buruwan**
6. Dusun **Tegal Asah** (+ Tempekan Br. **Wirasana**)
7. Dusun **Langon**

b. Masing – masing Dusun dijabat oleh :

1. Kepala Dusun **Belong: I Made Budiasa, Sm.Hk.** diangkat dengan Keputusan Kepala Desa Sanur Kaja, Nomor : **05 Tahun 2011**, tanggal **24 Pebruari 2011**.
2. Kepala Dusun **Pekandelan: Drs. I Ketut Sudyasa**, diangkat dengan Keputusan Kepala Desa Sanur Kaja, Nomor : **188.48/09/Sanur Kaja/2013** tanggal **23 Mei 2013**.
3. Kepala Dusun **Batanpoh: I Made Sukartika**, diangkat dengan Keputusan Kepala Desa Sanur Kaja , Nomor : **188.48/10/Sanur Kaja/2013**, tanggal **19 Juli 2013**.
4. Kepala Dusun **Anggarkasih: Ida Bagus Ketut Parmana** diangkat dengan Keputusan Kepala Desa Sanur Kaja , Nomor : **09 Tahun 2010**, tanggal **15 Mei 2010**
5. Kepala Dusun **Buruwan: Ida Bagus Made Wiratha, S.Sos**, diangkat dengan Keputusan Kepala Desa Sanur Kaja , Nomor : **188.48/08/Sanur Kaja/2013**, tanggal **27 Maret 2013**.
6. Kepala Dusun **Tegal Asah: Drs. I Nyoman Sudiarta**, diangkat dengan Keputusan Kepala Desa Sanur Kaja Nomor : **188.48/10/Sanur Kaja/2013**, tanggal **19 Juli 2013**.

7. Kepala Dusun ***Langon*** : ***I Nyoman Karang Sumantra***.
diangkat dengan Keputusan Kepala Desa Sanur Kaja,
Nomor : ***188.48/12/Sanur Kaja/2013, tanggal 24 Desember***
2013



Struktur Organisasi Pemerintah Desa 2013-2019

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Geografis

1. Letak Wilayah

Desa Sanur Kaja terletak di Kecamatan Denpasar Selatan kurang lebih 15 kilometer sebelah Timur ibu kota Denpasar. Desa Sanur Kaja yang memiliki laut di sebelah timurnya dengan pantainya yang telah terkenal sebagai obyek wisatawan manca negara dan domestik, dengan batas – batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kesiman Petilan Kecamatan : Denpasar Timur
- Sebelah Timur : Selat Badung Kecamatan : -
- Sebelah Selatan : Kelurahan Sanur Kecamatan : Denpasar Selatan
- Sebelah Barat : Kelurahan Renon Kecamatan : Denpasar Selatan

2. Luas Wilayah

Luas Wilayah Desa Sanur Kaja keseluruhan **269 Ha** yang sebagian besar merupakan daerah pemukiman dan kawasan pariwisata serta perdagangan penunjang pariwisata yang terletak di wilayah kerja Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar.

3. Iklim

Desa Sanur Kaja memiliki iklim Laut Tropis yang dipengaruhi oleh angin musim dan terdapat musim kamarau dan musim hujan yang diselingi oleh musim pancaroba. Suhu rata – rata di Desa Sanur Kaja 19 – 34 Celcius dengan curahan hujan rata – rata setiap tahun berkisar antara 2000 – 3000 MM.

B. Kependudukan

Penduduk Desa Sanur Kaja sangat hitrogen terdiri dari berbagai Suku, Ras, Agama termasuk juga Warga Negara Asing yang tinggal diwilayah Desa Sanur Kaja karena Sanur Kaja merupakan daerah pariwisata di Provinsi Bali. Walaupun penduduk Desa Sanur Kaja sangat hitrogin tetapi di dalam melaksanakan hak dan kewajibannya khususnya dalam menjalankan ibadah tetap berjalan dengan baik hal ini terjadi karena tingkat kesadaran masing – masing penduduk tentang tentang kerukunan antar umat beragama berjalan dengan sangat baik terbukti sampai saat ini tidak pernah terjadi kejadian berbentuk SARA.

Jumlah penduduk Desa Sanur Kaja pada bulan Desember 2016 sebesar 7.951 jiwa seperti rincian pada tabel di bawah ini :

NO.	DUSUN	JUMLAH KK	PENDUDUK		JUMLAH PENDUDUK
			LAKI	PEREMPUAN	
1	Dusun Belong	331	874	763	1.637 Jiwa
2	Dusun Pekandelan	341	803	744	1.547 Jiwa
3	Dusun Batanpoh	261	613	542	1.155 Jiwa
4	Dusun Anggarkasih	147	392	335	727 Jiwa
5	Dusun Buruwan	226	511	549	1.060 Jiwa
6	Dusun Tegal Asah	214	543	537	1.080 Jiwa
7	Dusun Langon	150	407	338	745 Jiwa
	JUMLAH	1.670	4.143	3.808	7.951 Jiwa

1. Pertumbuhan, Persebaran, Kepadatan Penduduk

a. Laju pertumbuhan Penduduk

Besarnya jumlah penduduk di suatu wilayah merupakan potensi yang perlu di daya gunakan secara optimal, bila tidak ia akan menjadi beban didalam pembangunan. Begitu pula dengan potensi penduduk yang ada di wilayah Desa Sanur Kaja. Jumlah penduduk di Desa Sanur Kaja berdasarkan hasil registrasi penduduk bulan Desember 2016 sebesar 7.951 jiwa, dengan perincian sebagai berikut :

* Laki – laki sejumlah :4.143Jiwa

* Perempuan sejumlah :3.808 Jiwa

* KK sejumlah : 1.670 KK

Sebagai salah satu wilayah yang memiliki potensi dalam aktifitas perekonomian baik di bidang pariwisata dan bidang jasa perdagangan di Kecamatan Denpasar Selatan, Desa Sanur Kaja mau tidak mau akan menjadi daya tarik yang tinggi bagi masyarakat pendatang.

b. Persebaran Penduduk

Karena sebagai wilayah Desa Sanur Kaja merupakan daerah kawasan pariwisata dan sarana penunjang pariwisata, maka penyebaran penduduk hanya berada di wilayah tersebut untuk mendekatkan diri dari tempat kerjanya, sedangkan disebagian lainnya ditempatkan oleh asli dan sedikit penduduk pendatang yang bergerak dalam bidang usaha kecil / jasa perdagangan.

No.	Dusun / Banjar	Kelompok Umur (Tahun)				Jumlah
		0-6	7-15	16-59	60<	
1	Dusun Belong	91	168	815	563	1.637
2	Dusun Pekandelan	82	170	825	470	1.547
3	Dusun Buruwan	85	144	745	181	1.155
4	Dusun Anggarkasih	62	102	406	157	727
5	Dusun Buruwan	78	131	597	254	1.060
6	Dusun Tegal Asah	90	112	591	287	1.080
7	Dusun Langon	55	94	456	140	745
	JUMLAH	543	921	4.435	2.052	7.951

C. Tingkat Pendidikan

Dalam rangka peningkatan sumber daya manusia dan kebijakan di bidang pendidikan di harapkan penduduk / masyarakat Bali pada umumnya dan Desa Sanur Kaja pada khususnya mempunyai tingkat pendidikan minimal 9 tahun berarti sudah tamat / berijasah SLTP.

Berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

No.	Pendidikan	Jumlah
1	Belum Sekolah	308 orang
2	Tidak/Belum Tamat SD	525 orang
3	Tamat SD	225 orang
4	Tamat SLTP	361 orang
5	Tamat SLTA	3.939 orang
6	Diploma	1.648 orang
7	Sarjana	642 orang
8	S2 dan S3	317 orang
	Jumlah	7.951 orang

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Sanur Kaja yang paling banyak adalah yang berijasah SLTA.

D. Keadaan Sosial Ekonomi

1. Tingkat Pendapatan

Sebagaimana yang kami sampaikan di atas, Desa Sanur Kaja adalah daerah Pariwisata dan Jasa perdagangan penunjang pariwisata, oleh karena itu mata pencaharian / sosial ekonomi masyarakat sebagian besar bertumpu pada pegawai swasta dan jasa perdagangan.

Disamping keberhasilan perekonomian tersebut hal ini yang cukup mendasar dalam menentukan tingkat perekonomian juga dapat dilihat dan diukur dengan variable baik secara kualitatif maupun kuantitatif sebagai berikut :

1. Semua keluarga sudah menggunakan listrik sebagai alat penerangan dalam rumah tangga yang bersumber dari listrik PLN.
2. Tidak ada keluarga yang menggunakan listrik tenaga surya.
3. Prosentase keluarga yang memiliki kendaraan bermotor / kendaraan angkutan lain terhadap keluarga mengalami peningkatan.
4. Semua keluarga sudah menggunakan bahan bakar minyak / gas sebagai bahan bakar untuk memasak.
5. Semua keluarga sudah memiliki TV / Radio sebagai media informasi.

Penduduk Miskin

Kreteria keluarga miskin :

1. Rata – rata keluarga miskin di Desa Sanur Kaja tidak bekerja karena tidak sekolah dan tidak memiliki keahlian.
2. Usia sudah tidak produktif
3. Rata – rata tidak punya keturunan

Berdasarkan pada kriteria diatas maka jumlah KK keluarga miskin yang ditetapkan di Desa Sanur Kaja pada Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

1. I Nyoman Kober
2. I Wayan Jawi
3. I Nyoman Pica

BAB III
KEBIJAKAN BIDANG PROGRAM KEGIATAN
DI DESA SANUR KAJA

3.1 VISI DAN MISI

1. Visi

Mewujudkan Desa Sanur Kaja yang Makmur, Berbudi Luhur & Lestari berdasarkan " TRI HITA KARANA "

2. Misi

1. Mewujudkan sinergitas Desa Adat dan Desa Dinas dalam Pembangunan Desa Sanur Kaja;
2. Mengembangkan aktivitas ekonomi kreatif lokal yang berbasis potensi Desa Sanur Kaja, yang berorientasi ekonomi kerakyatan;
3. Mewujudkan tata kelola pemerintahan Desa Sanur Kaja yang baik, demokratis dan bertanggung jawab, bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme ditunjang aparatur desa yang profesional serta sikap responentif dalam pelayanan prima;
4. Mengembangkan aktivitas seni dan budaya dalam mendukung kebudayaan Hindu Bali yang luhur maupun sektor pariwisata;
5. Meningkatkan aktivitas dan kreativitas generasi muda dalam bidang agama, pendidikan, olah raga, kesenian dan organisasi kepemudaan (Karang Taruna);
6. Meningkatkan persatuan dan kesatuan antar masyarakat Desa Sanur Kaja dengan cara gotong royong dalam bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, kemasyarakatan dan keagamaan;
7. Mewujudkan kualitas dan kuantitas, sarana dan prasarana bagi kenyamanan masyarakat;

8. Mewujudkan pengembangan kesempatan kerja bagi masyarakat di Desa Sanur Kaja dengan perluasan peluang yang ada;
9. Meningkatkan pengelolaan dan pemanfaatan Sumber Daya Alam Desa Sanur Kaja yang optimal dengan tetap menjaga kelestarian fungsinya dalam menopang kehidupan secara berkesinambungan;
10. Mewujudkan kualitas kehidupan bermasyarakat yang harmonis dalam kerangka saling menghormati dengan semangat kekeluargaan *menyama braya*;
11. Menciptakan keamanan dan ketertiban Desa dengan berbasis keamanan lingkungan bersama aparaturnya keamanan Negara

3.2 Strategi :

Dalam rangka mewujudkan misi tersebut diatas maka perlu adanya suatu strategi yang Ditempuh meliputi :

1. Meningkatkan kualitas SDM dan koordinasi kerja dalam pelayanan kepada masyarakat.
2. Memberikan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.
3. Mendorong kesadaran dan peran aktif masyarakat dalam pembangunan Desa.
4. Melaksanakan kerjasama dengan lintas sektoral dan masyarakat serta melakukan koordinasi dengan lintas sektoral dan sosialisasi tentang program pembangunan di Desa Sanur Kaja.

3.3. Membentuk Kelembagaan Sosial Masyarakat.

1. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat
2. Tim Penggerak PKK Desa Sanur Kaja
3. Kelompok PKK Dusun
4. Kader Dasa Wisma
5. Kader BKB
6. Kader BKL
7. Karang Taruna Asta Dharma

Surat Keputusan tentang Kelembagaan dimaksud terlampir.

BAB IV

LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DESA

Prioritas Desa Sanur Kaja sebagai upaya pengembangan dan penjabaran Visi dan Misi yang telah ditetapkan hendaknya menjadi kerangka urgensi dan relevansi kebutuhan dan kemampuan yang dimiliki Desa berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Sanur Kaja, sehingga prioritas program Desa dalam Tahun Anggaran 2016 telah tertuang di Dalam Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPD) 2016 yang meliputi Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa, Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa, Bidang Pembinaan Kemasyarakatan dan Bidang Pemberdayaan Masyarakat yang dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

1. Pelaksanaan Kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

- Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa
- Tunjangan BPD
- Operasional Perkantoran
- Operasional BPD
- Musyawarah Desa (Musdes)
- Operasional Pembinaan dan Pelaksanaan Kegiatan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa

- Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa
- Tunjangan BPD
- Operasional Perkantoran
- Operasional BPD
- Musyawarah Desa (Musdes)
- Operasional Pembinaan dan Penertiban Penduduk
- Pemantau Keamanan, Ketertiban dan Kebersihan Lingkungan
- Pembinaan , Monitoring dan Evaluasi Kependudukan, UED, PDMDKE, RTM dan STBM.
- Bimtek Perangkat Desa

2. Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Desa.

- Pembuatan sumur resapan dan pemasangan paving (di Rurung Bumbung)
- Pembuatan Lubang Biofori.
- Pembuatan Saluran / Got di Jl. Danau Maninjau
- Pembuatan Jembatan dan Perigi Senderan sebelah Selatan Pura Belatri.
- Pembuatan Got / Senderan di SMUN 6 Denpasar
- Pembuatan Saluran di Tukad Pengabang
- Penurunan Paving Jl.D.Maninjau depan Br.Batanpoh
- Pembetonan pinggir Jl.D.Maninjau
- Pemasangan paving Jl.D.Beratan X

- Pemasangan paving di SDN. 12 Sanur
- Renovasi paving di Jl.D.Maninjau Gg.Melati
- Renovasi paving Jl.D.Beratan Gg.II
- Renovasi paving Jl.D.Kerinci Gg.III
- Pengembangan Jl.Alternatif mengurangi kemacetan Traffic Light Jl.Tukad Nyali
- Pemasangan paving Jl.D.Beratan Gg.XIII
- Pembuatan tatakan/alas patung Jl.Hang Tuah ujung timur Jl.D.Kerinci
- Penataan dan pemeliharaan kebun / tanaman
- Pembuatan candi bentar pintu masuk Pantai Sanur
- Pembuatan candi bentar pintu masuk Gang Mawar
- Pembuatan candi bentar pintu masuk Jl.D.Kerinci
- Pembuatan candi bentar pintu masuk Gang Merpati
- Pembuatan candi bentar pintu masuk Br.Tegal Asah
- Pengecatan Puskesmas Pembantu Sanur Kaja
- Pengecatan Rumah Dinas dan Pagar Pustu Sanur Kaja
- Rehab total kamar mandi umum barat
- Pembuatan Bale Kulkul di Pura Subak
- Pembuatan tatakan patung di Pantai depan Warung Mak Beng
- Pembuatan nomor urut rumah/Gang di wilayah Sanur Kaja
- Rehab atap bale wantilan Desa Sanur Kaja
- Pengadaan Lampu Penerangan
- Pembangunan pelinggih Padmasana dan Tugu Karang SDN. 6 Sanur
- Pembuatan Jalan menuju Pura Subak
- Pembuatan Jembatan Tukad Song Landak
- Pembuatan Jaring Sampah
- Pembuatan Ruang Tunggu Ticketing
- Renovasi tempat pemilahan sampah dan Tugu Karang di Depo Cemara
- Pembuatan/pembelian pintu gerbang selatan Depo Cemara
- Piodalan di Pura Puseh, Desa / Bale Agung
- Piodalan di Pura Kahyangan, Prajapati dan Petunon
- Piodalan di Pura Pengulun Subak
- Belanja aci-aci sehari-hari di Pura Pengulun Subak
- Pembuatan/pembangunan Senderan di Sungai Sekunder Munduk Pengabang
- Nuntun dan pemelaspas Bale Wantilan

3. Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Kemasyarakatan

- PORDES (Pekan Olah Raga Desa)
- PORKOt (Pekan Olah Raga Kota)
- Kegiatan / PMT Posyandu / Lansia
- Kegiatan Pokja DBD / Jumantik
- Lomba Senam Lansia
- Lomba Administrasi PKK Dusun / Banjar
- Lomba Administrasi TP.PKK Desa
- Lomba PSN
- Lomba kebersihan rumah sehat antar banjar
- Lomba Balita Sehat
- Lomba dalam rangka HUT Kota Denpasar
- Lomba Teruna Teruni Desa Sanur Kaja

- Lomba Karang Taruna
- Sanur Fiesta
- Penghasilan/Honor Bendesa dan Kelian Banjar Adat Desa Pakraman
- Bantuan Keuangan Khusus untuk Desa Pakraman Banjar Adat dan Sekaa Teruna
- Fogging massal
- Penyuluhan Anti HIV / AIDS
- Penyuluhan Penanggulangan dan Pembrantasan Penyalahgunaan Narkoba
- Penyuluhan kesehatan pendengaran bagi seniman tabuh
- Sosialisasi Pos Binaan Terpadu (Posbindu)
- Sosialisasi Zona Aman Sekolah
- Pelatihan Satgas Perlindungan anak
- Penyuluhan Alat Kontrasepsi, Kesehatan Reproduksi Remaja (Kespro), Pendewasaan Usia perkawinan dan kehamilan tidak diinginkan (KTD).
- Sosialisasi program desa ramah anak
- Pembinaan Tari Sakral
- Pembinaan Parade Gong Kebyar anak – anak
- Lomba Baleganjur
- Untuk menunjang kegiatan sekolah
- Menunjang kegiatan sekolah
- Pekan Imunisasi Nasional (PIN)
- Biaya Operasional Tenaga Pas Masuk dan Pengatur Obyek Rekreasi Pantai Sanur
- Ngaturan Penganyar
- Pemelaspas Patung dan Candi
- Pembinaan Utsawa Dharma Gita / Pesantian
- Bulan Bakti Gotong Royong Masyarakat
- Lomba pakaian ke Pura anak-anak berpasangan
- Penyuluhan cara berpakaian ke Pura yang sopan
- Operasional Desa Pakraman Sanur
- Operasional Subak Sanur

4. Pelaksanaan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

- Pengelolaan sampah Depo Cemara
- Pembinaan Kelompok Nelayan dalam pembuatan jukung
- Pembinaan Kelompok Nelayan dalam pembuatan tokal
- Pembinaan UP2K
- Pelatihan membuat banten
- Pelatihan membuat kue
- Pelatihan membuat ayam betutu
- Pelatihan daur ulang sampah
- Bercocok tanam dengan menggunakan barang bekas
- Penataran Pemangku Desa Pakraman Sanur
- Penertiban Penduduk
- Pemantau Keamanan, Ketertiban dan Kebersihan Lingkungan
- Pembinaan , Monitoring dan Evaluasi Kependudukan, UED, PDMD, RTM dan STBM.
- Bimtek Perangkat Desa.

BAB V

KEBERHASILAN YANG DICAPAI, PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DAN UPAYA YANG DITEMPUH

5.1 PELAKSANAAN PEMBANGUNAN PEMERINTAHAN DESA

A. PENYELENGGARAAN TATA TERTIB PEGAWAI

Penyelenggaraan Tata Tertib Pegawai / Staf Desa Sanur Kaja telah diupayakan dan dilaksanakan dengan mengefektifkan ketentuan jam kerja, mekanisme tata cara dan prosedur kerja sesuai dengan ketentuan aturan yang berlaku kepada segenap pegawai / staf Desa Sanur Kaja demikian halnya dalam upaya menciptakan suasana kerja yang bergairah dan bertanggung jawab telah ditempuh beberapa langkah pembinaan – pembinaan dengan mengadakan rapat (pertemuan) bagi Perangkat Desa dan Staf Desa untuk mengingatkan mereka pada topuksinya masing – masing serta menyeimbangkan tingkat kesejahteraan.

Adapun ketentuan hari, jam kerja, pakaian dan cuti/libur yang dilaksanakan di Desa Sanur Kaja sebagai berikut :

- Hari dan jam kerja Pemerintahan Desa adalah 5 (lima) hari dalam seminggu :
 1. Hari Senin sampai dengan Kamis : Jam 08.00 s/d 15.00 Wita.
 2. Hari Jumat : Jam 08.00 s/d 13.00 Wita.
- Pakaian Kerja :
 - Senin, Selasa : Baju Khaki
 - Rabu : Putih Hitam
 - Kamis : Endek
 - Jumat : Olahraga
 - Hari raya Purnama/Tilem : Pakaian Adat
- Untuk cuti/libur dan sakit : perangkat dan staff Desa wajib melapor kepada Kepala Desa atau Sekretaris Desa.
- Untuk daftar hadir dengan melakukan registrasi pada mesin absensi sidik jari.

B. PEYELENGGARAAN ADMINISTRASI UMUM

- a. Memberikan pelayanan kepada masyarakat Desa Sanur Kaja dengan upaya meningkatkan mutu pelayanan seperti membuat denah/ alur pelayanan.
- b. Semua surat – surat yang masuk serta keluar telah dicatat dalam buku Agenda dan buku – buku register lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c. Jenis buku administrasi umum dan kependudukan sebagai berikut :

1. Administrasi Umum :

- A.1. Buku Peraturan di Desa
- A.2. Buku Keputusan Kepala Desa
- A.3. Buku Inventaris dan Kekayaan Desa
- A.4. Buku Aparat Pemerintahan Desa
- A.6. Buku Tanah di Desa
- A.7. Buku Agenda
- A.8. Buku Ekspedisi
- A.9. Buku Lembaran Desa dan Berita Desa

2. Administrasi Penduduk

- B.1. Buku Induk Penduduk
- B.2. Buku Mutasi Penduduk Desa
- B.3. Buku Rekapitulasi Jumlah Penduduk
- B.4. Buku Penduduk Sementara
- B.5. Buku Kartu Tanda Penduduk dan Buku Kartu Keluarga

Bahwa penyelenggaraan / pelaksanaan administrasi ini telah dilaksanakan sesuai dengan petunjuk yang berlaku.

C. PENYELENGGARAAN ADMINISTRASI KEUANGAN

Penyelenggaraan Administrasi Keuangan Desa telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Adapun jenis buku administrasi Keuangan Desa yang ada dan dilaksanakan di Desa Sanur Kaja sesuai dengan aturan dan petunjuk yang berlaku yaitu sebagai berikut :

- C.1 Buku Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
- C.2 Buku Rencana Anggaran Biaya
- C.4 Buku Kas Umum
- C.5 Buku Kas Pembantu Pajak
- C.6 Buku Bank Desa

Untuk sistem Keuangan berbasis teknologi sudah memakai Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), namun pada Tahun Anggaran 2016 sistem ini belum bisa dimanfaatkan secara maksimal karena merupakan program baru yang masuk ke Desa dan operator Siskeudes masih memerlukan pelatihan / bimtek yang lebih mendalam. Sehingga untuk Pelaporan Keuangan Desa masih secara manual.

D. USAHA – USAHA DALAM RANGKA MEMPERLANCAR PELAKSANAAN TUGAS - TUGAS

1. Dukungan Personil

Dukungan pada kantor Kepala Desa Sanur Kaja diantaranya adalah terdiri dari :

- Perbekel
- Sekretaris Desa
- Kepala Urusan (5 orang)
- Kepala Dusun (7 orang)
- Staf Pelayanan Umum (2 orang)
- Staf IT (1 orang)
- Tenaga Kebersihan 1 orang, Tenaga Loper 1 orang dan Waker 2 orang.
- PLKB, Babinkamtibmas, Babinsa.

2. Dukungan peralatan Sarana dan Prasarana Kantor Perbekel Desa Sanur seperti pengadaan Laptop dll.

3. Usaha – usaha dalam rangka penyusunan perencanaan dan pemeliharaan hasil – hasil pembangunan selalu mengutamakan pendekatan – pendekatan dan mengadakan musyawarah bersama Lembaga Desa, tokoh – tokoh masyarakat, tokoh pendidik, kelompok masyarakat serta mensosialisasikan kepada lapisan masyarakat Desa Sanur Kaja sehingga terpupuknya rasa kebersamaan dan memiliki, yang dapat menumbuhkan kembangkan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap kegiatan Pembangunan Desa.

4. Usaha – usaha dalam rangka meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat Desa Sanur Kaja selalu mengadakan pembinaan – pembinaan dan pembekalan kepada Perangkat dan Staf Desa Sanur Kaja untuk dapat meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan yang professional bersih dan bertanggung jawab bilamana muncul permasalahan – permasalahan segera ditindak lanjuti penyelesaiannya melalui pendekatan persuasive, pendekatan kekeluargaan serta musyawarah mufakat.

5. Telah diusahakan dan diupayakan meningkatkan kesejahteraan Perangkat dan Staff Desa Sanur Kaja berupa pemberian Tunjangan bagi Perangkat Desa setiap bulan yang dananya bersumber dari Pendapatan Asli Desa.

6. Di Bidang Kebersihan

Kebersihan lingkungan di Desa Sanur Kaja telah dilaksanakan di masing – masing Dusun / Banjar secara terus menerus melalui jadwal – jadwal kerja bakti setiap bulan, disamping Tenaga Depo Cemara telah memungut sampah ke rumah-rumah penduduk setiap hari dengan Moci.

7. Bidang Kesejahteraan dan Keluarga Berencana

Desa Sanur Kaja adalah suatu Desa yang posisinya paling hilir yang beberapa kali tiap musim hujan mengalami banjir, karena penampungan air dan sampah dari hulu yang sulit dikendalikan lebih – lebih pasangnyanya air laut. Sehingga pasca banjir dapat menimbulkan gangguan kesehatan masyarakat.

Dalam pelayanan kesehatan di Desa Sanur Kaja telah tersedia beberapa sarana / prasarana kesehatan antara lain :

- ❖ 1 (satu) buah Puskesmas Pembantu yang lokasinya terletak di Jl. Tukad Nyali ditengah – tengah hunian masyarakat Desa Sanur Kaja, yang sampai saat ini masih tetap berupaya selalu menciptakan yang terbaik bagi kesehatan masyarakat luas dengan bekerjasama dengan semua aspek yang ada diantaranya tokoh masyarakat, tokoh agama, pemuda dan ormas lainnya dimana pada pola tersebut diterapkan suatu pola yang berbasiskan masyarakat, disamping Desa Sanur Kaja sudah memiliki Depo pengelolaan sampah yang sangat menunjang sekali di bidang kesehatan masyarakat.
- ❖ Di masing – masing Banjar/Dusun dilaksanakan kegiatan Posyandu secara rutin setiap bulan dengan mendatangkan petugas kesehatan dari Puskesmas Il Denpasar Selatan yang bertujuan untuk menjaga kesehatan ibu, balita dan lansia dengan pemberian makanan tambahan.
- ❖ Adanya 1 orang petugas Penyuluh Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) yang selalu berkoordinasi dengan Kader – kader Posyandu yang ada di Desa Sanur Kaja. Peran serta masyarakat dalam gerakan Keluarga Berencana (KB) Nasional tidak hanya dalam bentuk tingkat pemakaian alat kontrasepsi modern juga mampu meningkatkan kemandirian dalam ber-KB.

E. PEMBINAAN DAN KOORDINASI

Telah diadakan pembinaan – pembinaan secara berkelanjutan kepada perangkat dan staff serta kader – kader yang ada di Desa Sanur Kaja untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dan segala bentuk permasalahan yang dihadapi agar melakukan koordinasi dengan sebaik – baiknya.

Dalam upaya melakukan peningkatan koordinasi telah dilaksanakan rapat koordinasi setiap bulan bersama Perangkat Desa, Staff Desa , BPD, Kelompok Masyarakat dan Lembaga – Lembaga Masyarakat yang ada di Desa Sanur Kaja

5.2 PERMASALAHAN YANG DIHADAPI DAN UPAYA YANG DITEMPUH SERTA KEBERHASILAN YANG DICAPAI

❖ PENYELESAIAN PERMASALAHAN, KENDALA DAN HAMBATAN

• Bidang Pemerintahan Desa

Masalah :

- a. Kurangnya kesadaran Perangkat Desa akan pentingnya administrasi, kurangnya kelengkapan SPJ, terjadinya keterlambatan pertanggungjawaban oleh Kaur/Kasi yang menangani sehingga di bendahara terjadi keterlambatan pelaporan.

Penyelesaian :

- a. Mengingat pentingnya administrasi perlu adanya kesadaran masing-masing Perangkat Desa dan Staf Desa untuk memenuhi kelengkapan administrasi Pertanggungjawaban dimana usaha yang dilakukan dengan memberikan pelatihan atau bimbingan teknis kepada Perangkat Desa dan Staff.
- b. Didalam membuat SPJ yang bersifat rutin , Bendahara Desa memberikan catatan – catatan sebagai pengingat kepada masing – masing Kaur/Kasi agar perangkat dan staf Desa memperhatikan kelengkapan SPJ seperti kwitansi bermeterai, pesanan order, nota dagang, surat undangan kegiatan, daftar hadir, dokumentasi pelaksanaan dll .
- c. Melaksanakan evaluasi kegiatan secara bertahap.

- **Bidang Pembangunan Desa**

Masalah :

- a. Adanya Pembangunan yang tidak terealisasi, seperti candi bentar pintu masuk Br.Tegal Asah, karena terbentur dengan pembebasan/ijin dari yang memiliki tanah yang akan di bangun candi.
- b. SDM yang menangani bidang Pembangunan kurang kompeten di bidangnya.

Penyelesaian :

- a. Pembangunan Candi Bentar yang tidak terealisasi, sudah diadakan pendekatan dan koordinasi dengan pemilik lahan, karena adanya tempat suci di areal tersebut.
- b. Mengadakan bimtek bagi perangkat desa agar lebih mengerti tentang tugas dan fungsi pokoknya.

- **Bidang Pembinaan Kemasyarakatan.**

Masalah :

- a. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan sosialisasi dan penyuluhan guna menambah wawasan masyarakat mengenai program-program yang dilaksanakan di Desa.
- b. Untuk bantuan kepada Posyandu berupa PMT kebanyakan dari Dusun kalau bisa diberikan berupa uang.

Penyelesaian :

- a. Surat undangan agar dibuat dan disebarluaskan kepada masyarakat paling lambat 3 hari sebelum kegiatan dilaksanakan, mengingat pentingnya program – program Desa.
- b. Bantuan kepada Posyandu berupa PMT dalam APBDesa berupa barang, sehingga dalam hal ini di mohon kepada para Kader Posyandu pemahaman, kerjasama dan transparansinya di dalam memberikan bantuan PMT, mengingat pentingnya kesehatan untuk balita dan lansia.

- **Bidang Pemberdayaan Kemasyarakatan.**

Masalah :

- a. Peran serta masyarakat, lembaga masyarakat dalam mengikuti kegiatan desa masih kurang.
- b. Terbenturnya jadwal kegiatan di Desa dengan kegiatan adat sehingga jumlah peserta yang hadir tidak sesuai dengan anggaran.

Penyelesaiannya :

- a. Kesadaran masyarakat perlu ditingkatkan mengingat peran sertanya dalam setiap kegiatan di Desa sangat diperlukan.
- b. Membuat agenda kegiatan dengan memperhatikan kegiatan adat sehingga jadwal tidak terbentur.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dari semua yang kami sampaikan tersebut diatas, secara garis besarnya dapat ditarik suatu kesimpulan adalah bahwa keberhasilan pembangunan di Desa Sanur Kaja yang bersifat fisik maupun non fisik merupakan tanggungjawab bersama dan dukungan serta partisipasi aktif seluruh komponen Pemerintah Desa, Lembaga Kemasyarakatan dan seluruh lapisan masyarakat Desa Sanur Kaja tentunya dengan tidak melihat latar belakang Suku, Agama, Ras dan Antar Golongan, dengan komitmen menjaga Persatuan dan Kesatuan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan dengan motto “Mari Bersama Membangun Desa”

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka kami Pemerintah Desa Sanur Kaja mengharapkan adanya saran – saran dan mohon petunjuk dari Pemerintah Kecamatan, Kota dan Provinsi guna terselenggaranya kegiatan di Desa sesuai dengan Peraturan dan perundang – undangan yang berlaku.

